

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Produk Biji Kopi di Desa Legok Kidul

Fachrian fadhilah Al Mujadid¹, Yuyun Yuningsih²

¹Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Hazard8457@gmail.com

²Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung, email: Yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Usaha di berbagai wilayah mengalami penurunan akibat kondisi yang tidak kunjung membaik sehingga dibutuhkan perhatian dan konsep yang serius. Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan model kuliah kerja usaha di daerah pengabdian. Metode pengabdian ini menggunakan metode observasi, sosialisasi, pelaksanaan dan participation action research. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui model kuliah kerja usaha. Penerapan model ini dimulai sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Keberhasilan pengabdian ini dilihat dari indikator kemajuan semangat masyarakat dalam usaha, membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa dengan melakukan observasi dan sosialisasi kepada masyarakat, munculnya keinginan masyarakat untuk membuka usaha, Pengabdian ini menyimpulkan bahwa model pengabdian yang coba kami terapkan memiliki kekuatan yang efisien bagi masyarakat guna memajukan regenerasi di wilayah pengabdian.

Kata Kunci: Biji kopi, Produk, UMKM

Abstract

Businesses in various regions have experienced a decline due to conditions that do not improve so that serious attention and concepts are needed. This service aims to implement a business work course model in the service area. This dedication method uses observation, socialization, implementation and participation action research methods. The results of the service show that success can be achieved through the business work lecture model. The application of this model starts from social reflection, participatory planning, and to program implementation. The success of this service is seen from the indicators of the progress of the community's spirit in business, helping to solve problems that exist in the village by observing and outreach to the community, the emergence of the community's desire to open a business. to promote regeneration in the service area.

Keywords: Coffee beans, Products, MSME

A. PENDAHULUAN

UMKM menurut UU No.20 tahun 2008 adalah untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin sbahwa sesuai dengan amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu

diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategeimbang, berkembang, dan berkeadilan

Saat ini sedang terjadi pandemic global Covid-19. Penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia kian meningkat, hal ini berdampak buruk terhadap kehidupan masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan social distancing dimana segala aktivitas seperti bekerja, belajar, termasuk beribadah dibatasi dan dilaksanakan dari rumah. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di Indonesia, sehingga jumlah kasus diharapkan dapat menurun.

B. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi psikologis masyarakat desa khususnya di bidang usaha. Adapun hal-hal yang dapat di sampaikan terlebih dahulu mengenai pentingnya UMKM bagi kelanjutan dan keberlangsungan kehidupan kedepannya. Karena banyak pemikiran salah dari kalangan masyarakat desa yang kemudian mengakar dan sulit dihilangkan tentang pentingnya UMKM

2. Metode Sosialisasi

Metode ini dilakukan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam mengembangkan dan menanamkan tentang pentingnya UMKM, karena penulis juga membutuhkan bantuan dari masyarakat secara umum untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR ini

3. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada saat kami melakukan kegiatan dengan tema dasar usaha mikro kecil dan menengah yaitu dengan terjun langsung ke masyarakat terkait seperti kedai kopi dan lain hal sebagainya. Penulis juga melakukan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan foto-foto saat kegiatan berlangsung.

4. *Participation action research (PAR)*

Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tiga hal utama, yakni refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Mula-mula dilakukan refleksi sosial (social reflection), yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat untuk membaca konsep dan identitas diri masyarakat dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif di sini bermakna keterlibatan peneliti bersama stakeholders di dalam warga masyarakat, yang dalam hal ini meliputi mahasiswa dan mahasiswi KKN, Kepala Desa, Kepala RW serta masyarakat setempat. Partisipasi dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan sinergi program dalam model pendidikan.

Sejumlah perencanaan partisipatif dirancang. Pertama, penggalan informasi terkait demografi desa, survey lokasi terkait pendidikan, dan bentuk pengabdian yang akan dilakukan kepada masyarakat di Desa Legok Kidul.

3. Demografi Desa

a. Desa Legok Kidul

Secara administratif desa Legok Kidul terletak di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Desa Legok Kidul memiliki luas wilayah 203.555 Ha. Berada di ketinggian tanah 500270 mdpl, dengan curah hujan rata-rata 2.160 mm/hm.

Wilayah batas Desa Legok Kidul seperti yang tertera pada table berikut:

Tabel 1. Wilayah batas Desa Legok Kidul

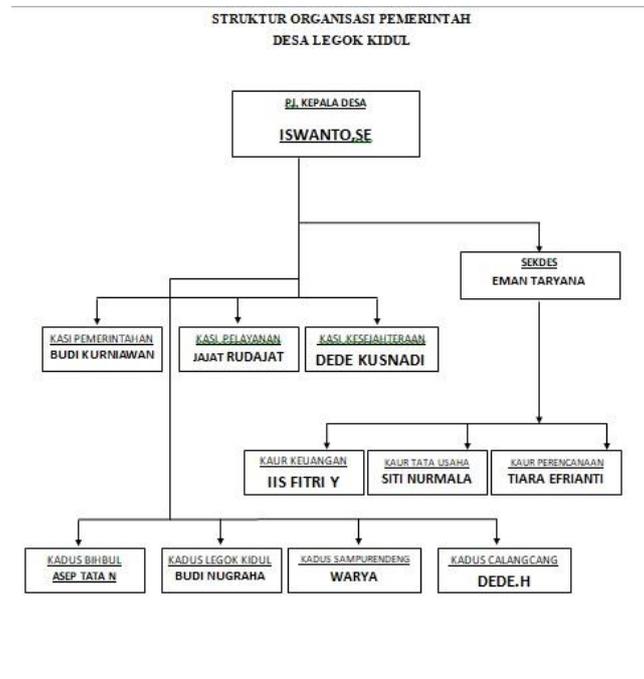
Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Legok Kidul	Paseh
Sebelah selatan	Haurkuning	Paseh
Sebelah timur	Paseh Kidul	Paseh
Sebelah barat	Cibeureum Wetan	Cimalaka

Penggunaan lahan

- Lahan persawahan : 129 ha/m²
- Lahan pemukiman : 42,849 ha/m²
- Lahan perkebunan : 595,00 ha/m²
- Lahan perikanan/ empang : -
- Lahan kuburan : 1,379 ha/m²
- Luas Pekarangan : 5,91 ha/m²
- Luas Taman : -

- Perkantoran : 0,336 ha/m²
- Luas Prasarana Umum Lainnya : -

b. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Legok Kidul



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Legok Kidul

c. Perhubungan

Akses jalan menuju ke Desa Legok Kidul dikategorikan cukup baik, Desa Legok Kidul dapat ditempuh selama 15 menit dari Kecamatan Paseh dengan menggunakan kendaraan bermotor. Akan tetapi untuk transportasi umum menuju Desa Legok Kidul dari Kecamatan Paseh terbatas, mengingat transportasi umum hanya sampai pukul 21.00 WIB. Fasilitas jalan utama menuju Desa Legok Kidul sudah memadai karena sudah banyak perbaikan inprastruktur jalan yang dibiayai dari anggaran kabupaten (PIK) Pagu Indikatif Kabupaten.

d. Keadaan Perekonomian

Keadaan sosial ekonomi di Desa Legok Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang termasuk ekonomi menengah karena sebagian besar bermata pencaharian sebagai Wirausaha, Ibu Rumah Tangga, dan Petani. Dari segi ekonomi, mata pencaharian penduduk di Desa Legok Kidul cukup bervariasi, dengan mayoritas di sektor Wirausaha dan Pertanian, sektor ini didukung oleh keadaan lahan. Dari sektor pertanian tanaman yang biasa ditanam oleh penduduk adalah tanaman padi, singkong dan jagung. Selain itu, dengan kondisi lahan yang mendukung adanya tanah-tanah lapang berumput yang sering digunakan untuk berwirausaha .

e. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Menurut Sektor Desa Legok Kidul

No	Mata Pencaharian/Sektor	Tahun 2018
1.	Tidak / Belum Bekerja	816 Orang
2.	Ibu Rumah Tangga	1.248 Orang
3.	Pelajar / Mahasiswa	822 Orang
4.	Pensiunan	38 Orang
5.	PNS	47 Orang
6.	TNI/POLRI	12 Orang
7.	Petani	185 Orang
8.	Buruh	233 Orang
9.	Pegawai Swasta	173 Orang
10.	Wiraswasta	901 Orang
11	Lain-lain	84 Orang

f. Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Desa Legok Kidul

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum Sekolah	647
2	Belum Tamat SD	440
3	Tamat SD/ Sederajat	1.605
4	SLTP/ Sederajat	914
5	SLTA Sederajat	779
6	D 1/ D 2	11
7	D 3/ S. Muda	36
8	D 4/ S1	122
9	S 2	4
10	S 3	1

g. Kesehatan

Secara umum tingkat kesehatan masyarakat Desa Legok Kidul cukup baik. Data yang kami dapatkan jarang sekali ada masyarakatnya yang terkena penyakit parah. Prasarana kesehatan yang tersedia sudah baik karena dengan penduduk berjumlah 4.852 jiwa sudah ada ada puskesmas pembantu (Pustu) yang didirikan di Desa Legok Kaler.

Angka harapan hidup masyarakat Desa Legok Kidul mencapai 70 tahun. Pola makan rata-rata tiga kali sehari. Status gizi balita adalah bergizi baik. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih melalui mata air.

h. Sosial Budaya dan Kesenian

Masyarakat Desa Legok Kidul hidup saling berdampingan satu sama lain, namun ada beberapa hal yang kami rasakan dan kami nilai ada yang cukup baik dari kehidupan masyarakat Desa Legok Kidul, diantaranya adanya buku taun (syukuran dusun disetiap dusun), tingkat gotong royong masih tinggi, dan kesenian tradisional adalah tanjidor, dogdog, kuda renggong dan seni jaipong yang sering dipentaskan dalam acara buku tahun (acara syukuran) di Desa Legok Kidul.

i. Kehidupan Beragama

Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, banyak warga Desa Legok Kidul yang mengikuti kegiatan pengajian untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di setiap Dusun yang ada di Desa Legok Kidul masing-masing mempunyai kegiatan pengajian rutin. Kegiatan keagamaan di Desa Legok Kidul cukup banyak. Selain merayakan hari besar agama Islam, pengajian juga dilaksanakan secara rutin baik mingguan maupun bulanan. Penyelenggaraan pengajian dilakukan di masing-masing mesjid atau mushola. Selain untuk orang dewasa, kegiatan keagamaan pun diberikan untuk anak-anak. Anak-anak di Desa Legok Kidul biasanya mengikuti kegiatan belajar mengaji yang diselenggarakan setiap hari pada pukul 13.00 atau setelah waktu Ashar.

j. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia cukup terbatas, karena sarana pendidikan sekolah yang tersedia di Desa Legok Kidul hanya Sekolah Dasar sederajat. Untuk sarana dan prasarana jalan sudah memadai dan sarana untuk air bersih sudah baik.

4. Pelaksanaan Program

Program pengabdian masyarakat di bidang Usaha yang kami lakukan dimulai tanggal 01 Agustus sampai 31 Agustus. Ini merupakan program pengabdian sekali seumur hidup yang dilakukan oleh tingkat universitas. Pengabdian yang kami lakukan terfokus kepada UMKM.

a. Usaha Biji Kopi

Usaha ini dimulai pada tahun 2015 oleh Ibu Nani dengan menggunakan modal sendiri, awalnya beliau hanya membuka usaha di rumahnya, namun seiring berjalannya waktu mencoba menjalankan atau meneruskan usaha nya ternyata usaha ini menjanjikan pendapatan yang lumayan, dan pada akhirnya Ibu Nani mulai serius menekuni usaha olahan biji kopi dan dijadikannya sebagai usaha nya.

b. Tujuan Kegiatan

Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan usaha biji kopi milik Ibu Nani, dan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Ibu Nani dalam kegiatan olahan biji kopi.

c. Masalah Yang Dihadapi

Biji kopi yang ada di Desa Legok Kidul menghadapi masalah, diantaranya:

- 1) Adanya faktor cuaca yang tidak mendukung.
- 2) Minimnya Pengetahuan Ilmu teknologi untuk memasarkan produknya di sosial media.

d. Pemecahan Masalah

- 1) Adanya faktor cuaca yang tidak mendukung.

Faktor cuaca juga merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam usaha olahan biji kopi ini, beda cuaca maka biji kopi akan berpengaruh.

- 2) Minimnya Pengetahuan Ilmu teknologi untuk memasarkan produknya di sosial media.

Memberi Pengetahuan tentang jangkauan pemasaran yang luas, seperti dengan membuat akun sosial media dan mengajarkan cara penggunaannya dalam memasarkan produk secara online

e. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan observasi pada usaha biji kopi ini dilaksanakan di kediaman Ibu Nani di Dusun Legok Kidul Kecamatan Paseh selama seminggu 3 kali.

- 1) Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu pengusaha atau pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) usaha biji kopi milik Ibu Nani.

- 2) Hasil Kegiatan

Usaha biji kopi memiliki potensi yang sangat bagus jika dikembangkan lebih jauh lagi, mengingat usaha ini minim akan para kompetitor khususnya di wilayah Kabupaten Sumedang. Dalam hal ini karena penulis mengatasi perihal masalah dalam pemasaran produk online maka, hasil kegiatan yang sudah penulis berikan kepada UMKM Keripik Paria ini adalah diantaranya:

- a) Membuatkan akun-akun sosial media berupa akun jual online di shopee, tokopedia dll.



Gambar 2. Menunjukkan selesainya proses penjemuran dan biji kopi masih keadaan hijau



Gambar 3. Menunjukkan proses peroastingan atw bisa disebut pembakaran



Gambar 4. Menunjukkan selesainya semua tahapan proses dan siap untuk diseduh



Gambar 5. Menunjukkan setelah diseduh dan siap di konsumsi

D. Ucapan Terimakasih

Bismillahirrahmanirrahim, segala puja puji serta syukur kehadiran Allah SWT oleh karena-Nya penulisan artikel jurnal dalam pemenuhan tugas laporan kegiatan KKN-DR ini bisa terselesaikan walaupun tentunya hambatan akan selalu ada. Selanjutnya tak lupa kami sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak pihak yang sudah membantu terselenggaranya kegiatan ini. Terkhusus kedua orang tua kami masing masing yang senantiasa memberikan dan memanjatkan doa yang tak pernah putus untuk kami. Dan kepada pihak pihak terkait antara lain;

1. Ibu Yuyun Yuningsih, S.Sos.I., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan saran, bimbingan, dukungan, serta motivasi sehingga saya dapat mengekspresikan seluruh potensi dan kemampuan kami dalam mensukseskan program KKN di Desa Legok Kidul.
2. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Bapak Beni Satriaji S,Sos selaku camat beserta seluruh jajaran aparatur Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.
4. Bapak Iswanto S,E selaku Pejabat Sementara Kepala Desa Legok Kidul beserta seluruh aparatur Desa Legok Kidul yang telah memberikan data-data yang di perlukan oleh penyusun.
5. Ketua BPD, Ketua LPMD, Ketua Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, beserta segenap lapisan masyarakat Desa Legok Kidul yang telah memberikan dukungan atas terselesaikannya laporan ini.
6. Para pengusaha kecil dan menengah serta DKM yang ada di Desa Legok Kidul yang telah membantu memberikan data bagi kami dalam penyusunan laporan ini.

Pada akhirnya, alhamdulillah artikel jurnal ini dapat terselesaikan walaupun tentunya banyak kekurangan dalam penulisannya. Karena sudah sepantasnya kami selaku manusia adalah tempat salah dan khilaf, kesempurnaan hanyalah milik Allah

semata tuhan semesta alam, mudah mudahan artikel jurnal ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum dan khususnya untuk kami dikemudian hari.

E. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan selama satu bulan mengenai Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Legok Kidul Kecamatan Paseh, maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa dengan mengadakan observasi ke lokasi para pengusaha kecil menengah yang berada di Desa Legok Kidul, kami dapat menilai tentang bagaimana kemampuan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Adapun kesimpulan lain yang dapat kami peroleh dari observasi ini adalah:

1. Kesimpulan dari proses perolehan informasi

Proses perolehan informasi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Legok Kidul kami peroleh dari warga sekitar, dimana terdapat daftar dari potensi usaha serta perkembangan pertumbuhan yang ada di Desa Legok idul.

2. Kesimpulan Dari Hasil Observasi

Pengusaha kecil menengah sudah melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam perbaikan administrasi atau pembukuan usahanya , dan dalam pengemasan produk.

3. Kesimpulan dari potensi yang ada di Desa Legok Kidul

- a. Dalam melakukan penjualan atau pemasarannya para pelaku UKM melakukannya sendiri.
- b. Modal yang diperoleh pengusaha didapat dari modal sendiri.

F. Daftar Pustaka

- Abdul, R., & Rahmawati, M. (2020). Model Participation Action Research. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 62-71.
- Haryanto. (2012). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli . *Belajar Psikologi*. Organization, W. H. (2020, Agustus 13). *www.Who.Int*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting>. Retrieved from [www.Who.Int](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting). <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting>